**PENGARUH KESEIMBANGAN, KELINCAHAN, DAN MOTIVASI TERHADAP KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA PADA**

**PERMAINAN SEPAKBOLA PADA SISWA**

**SMA NEGERI 3 PINRANG**

Mawardi1*,* Hj.Hasmyati2*,* Imam Suyudi 3

1Guru SMA Negeri 3 Pinrang

2,3Dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

ABSTRACT:

The purpose of this study is balance, agility and motivation on the ability to dribble the soccer game SMA Negeri 3 Pinrang. Type of this research is path analysis. Thus, the population in this study were students of SMA Negeri 3 Pinrang. Samples used in this study of 40 people from the 10th and 11th grade students of SMA Negeri 3 Pinrang. Mechanical determination of the sample is simple random sampling. Data analysis technique used is descriptive and inferential statistical analysis with the computer program SPSS 23. The results of this study indicate that (1) There is a direct influence of the balance with the motivation in sport of football SMA Negeri 3 Pinrang of 51.9%. (2) There is a direct influence between agility and motivation on the sport of football SMA Negeri 3 Pinrang 31.3%. (3) There is a direct influence of the balance of the dribbling ability on the sport of football SMA Negeri 3 Pinrang amounted to 58.3%. (4) There is a direct influence of the agility of the dribbling ability on the sport of football SMA Negeri 3 Pinrang of 20.7%. (5) There is a direct influence of motivation on dribbling ability on the sport of football SMA Negeri 3 Pinrang of 23.7%. (6) There is a balance between the indirect effect through motivation towards dribbling ability on the sport of football SMA Negeri 3 Pinrang of 12.3%. (7) There is no direct influence between agility through motivation towards dribbling ability on the sport of football SMA Negeri 3 Pinrang of 7.4%.

**Keywords**: *Balance, Agility, Motivation, Ability dribble*

**ABSTRAK:**

Tujuan penelitian ini adalah keseimbangan, kelincahan dan motivasi terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola siswa SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang. Jenis penelitian ini adalah penelitian *path analisis*. Jadi, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang. Sampel digunakan dalam penelitian ini berjumlah 40 orang dari siswa kelas 10 dan 11 SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang. Teknik penentuan sampelnya adalah Simple *Random Sampling.* Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan program komputer SPSS 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh langsung antara keseimbangan dengan motivasi pada cabang olahraga sepakbola siswa SMA Negeri 3 Pinrang sebesar 51,9 %. (2) Terdapat pengaruh langsung antara kelincahan dengan motivasi pada cabang olahraga sepakbola siswa SMA Negeri 3 Pinrang sebesar 31,3 %. (3) Terdapat pengaruh langsung antara keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola pada cabang olahraga sepakbola siswa SMA Negeri 3 Pinrang sebesar 58,3 %. (4) Terdapat pengaruh langsung antara kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada cabang olahraga sepakbola siswa SMA Negeri 3 Pinrang sebesar 20,7 %. (5) Terdapat pengaruh langsung antara motivasi terhadap kemampuan menggiring bola pada cabang olahraga sepakbola siswa SMA Negeri 3 Pinrang sebesar 23,7 %.(6) Terdapat pengaruh tidak langsung antara keseimbangan melalui motivasi terhadap kemampuan menggiring bola pada cabang olahraga sepakbola siswa SMA Negeri 3 Pinrang sebesar 12,3 %. (7) Terdapat pengaruh tidak langsung antara kelincahan melalui motivasi terhadap kemampuan menggiring bola pada cabang olahraga sepakbola siswa SMA Negeri 3 Pinrang sebesar 7,4 %.

**Kata Kunci**: *Keseimbangan, Kelincahan, Motivasi, Kemampuan menggiring bola*

**PENDAHULUAN**

Perkembangan olahraga sepakbola di Sulawesi Selatan dapat dikatakan sudah menampakkan hasil yang menggembirakan dan memuaskan terbukti dengan prestasi yang telah dicapai dibeberapa kejuaraan nasional yang pernah diselenggarakan sudah mampu mengangkat derajat dan membawa keharuman nama daerah, sehingga dapat dikatakan penampilan para pemain kita memiliki kemampuan untuk bersaing di tingkat Nasional.

Dalam permainan sepakbola terdapat beberapa teknik yang merupakan dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain agar dapat bermain dengan baik guna menuju peningkatan prestasi, seperti menendang bola, menyundul bola, menggiring bola, dan sebagainya. Namun dalam hubungannya dengan penelitian ini hanya terfokus pada satu teknik saja yakni teknik menggiring bola.

Teknik menggiring bola merupakan teknik yang sangat penting dalam permainan sepakbola karena dapat menunjang terciptanya gol dalam suatu pertandingan. Seperti halnya seorang pemain yang sukses menggiring bola dalam usahanya keluar dari kawalan lawan pada saat berada di depan gawang akan memberikan peluang yang besar untuk menciptakan gol karena keberhasilannya menggiring bola dengan melewati lawan yang menghadang menuju ke daerah kosong membuat posisinya bebas dan leluasa dalam melakukan tendangan ke gawang.

Untuk mencapai kesuksesan menggiring bola dalam usaha keluar dari kawalan lawan, maka pemain tersebut harus mampu melakukan gerakan menggiring bola secara berkelok-kelok atau gerakan merubah arah secara tiba-tiba dengan cepat, karena dengan gerakan-gerakan yang seperti ini akan memudahkan dalam melewati lawan yang menghadang.

Perlu diketahui bahwa kemampuan menggiring bola seperti yang diuraikan di atas, tidak dapat terjadi tanpa didukung oleh beberapa unsur yang dapat menunjang, dan salah satunya yang paling dominan adalah unsur kemampuan fisik. Hal ini disebabkan karena tanpa kemampuan fisik yang memadai sulit untuk mengembangkan teknik menggiring yang baik. Begitu pula sebaliknya dengan kemampuan fisik yang baik maka pelaksanaan teknik gerakan menggiring akan dapat ditampilkan secara sempurna.

Kemampuan fisik yang dimaksud terutama ditekankan pada bagian tubuh yang memegang peranan penting dalam menggiring bola seperti unsur fisik keseimbangan, kelincahan dan motivasi merupakan hal yang sangat penting agar dapat melakukan gerakan menggiring bola secara berkelok-kelok maupun gerakan merubah arah secara tiba-tiba pada beberapa sisi dalam usaha untuk melewati lawan.

Keseimbangan mempunyai peranan yang besar, bola yang digiring oleh pemain kadangkala berdiri dan berlari dalam keadaan tidak stabil sehingga mudah terjatuh dan bola akan mudah direbut oleh lawan.. Seorang pemain yang memilki jiwa sepakbola tentunya tidak lagi terjadi kesalahan. Secara otomatis kaki memiliki peranan yang besar, jadi perlu adanya keseimbangan badan dalam menggiring bola.

Disamping itu seorang pemain sepakbola, perlu ditunjang atau memiliki unsur fisik kelincahan agar dalam membawa bola pergerakan yang dilakukannya tidak nampak kaku, dalam permainan sepakbola pemain biasanya melakukan suatu manuper untuk melewati lawan. Kelincahan merupakan suatu bentuk gerakan yang mengharuskan orang atau pemain untuk bermain dengan pergerakan dengan cepat dan lincah untuk mengubah arah dan tangkas. Pemain yang lincah adalah pemain yang memiliki atau mempunyai kemampuan untuk mengubah arah atau posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu sedang bergerak tanpa kehilangan keseimbangan dan kesadaran akan posisi tubuhnya.

Sedangkan untuk unsur mental yakni motivasi, ini merupakan suatu modal seorang pemain dalam melakukan permainan sepakbola terkhusus pada teknik menggiring bola. Ketika pemain belum memiliki motivasi diri maka gerakan membawa bola akan kelihatan kaku dan tidak luwes bergerak. Sehingga dalam menggiring bola kea rah gawang tidak akan sempurna karena diliputi kecemasan dan lain-lain sehingga pemain harus memiliki sikap ini.

Jika pemain dalam menggiring bola gerakan kaki terlihat kaku dan belum terkoordinasi dengan baik dan unsur kelincahan dalam menggiring bola masih sangat lambat dan tidak tepat arah gerakannya akan mudah diantisipasi oleh pihak lawan dan tidak ada motivasi, hal ini merupakan masalah yang perlu dicari pemesahannya melalui penelitian.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah terdapat pengaruh langsung keseimbangan terhadap motivasi pada siswa SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang? (2) Apakah terdapat pengaruh langsung kelincahan terhadap motivasi pada siswa SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang? (3) Apakah terdapat pengaruh langsung keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang?

(4) Apakah terdapat pengaruh langsung kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang? (5) Apakah terdapat pengaruh langsung motivasi terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang? (6) Apakah terdapat pengaruh langsung keseimbangan melalui motivasi terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang? (7) Apakah terdapat pengaruh langsung kelincahan melalui motivasi terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh keseimbangan, kelincahan dan motivasi terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola siswa SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah jenis penelitian ex post facto menurut Rahayu (2013: 11) mengatakan: “penelitian *ex post facto*, peneliti menyelidiki permasalahan dengan mempelajari atau menijau variabel-variabel”. Variabel terikat dalam penelitian seperti ini segera dapat diamati dan persoalan utama peneliti selanjutnya adalah menemukan penyebab yang menimbulkan akibat tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang.

Adapun variabel yang ingin di teliti adalah: (a) Variabel Bebas (*Variabel Independen*): (1) Keseimbangan; (2) Kelincahan, (b) Variabel antara (*intervening variable*): Motivasi, (c) Variabel Terikat (*Variabel Dependen*): Kemampuan menggiring bola

Desain penelitian atau rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian analisis jalur (*path analisys)*. Secara sederhana rancangan penelitian digambarkan sebagai berikut:

X1

Y

X3

X2

Gambar 3.1 Paradigma Jalur

Sumber : Sugiono ( 2014:107 )

Keterangan:

X1 = Keseimbangan

X2 = Kelincahan

X3 = Motivasi

Y = Kemampuan Menggiring Bola

Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang. Berdasarkan pengertian tersebut, maka sampel yang diambil atau digunakan dalam penelitian ini berjumlah 40 orang dari siswa kelas 10 dan 11 SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang, dengan teknik *simple random sampling* yang dilakukan secara acak dengan undian terhadap obyek atau sumber data yang ada.

Teknik pengumpulan data untuk memperoleh data penelitian, maka dilakukan tes keseimbangan, kelincahan, dan motivasi serta kemampuan menggiring bola

Data yang terkumpul tersebut perlu dianalisis secara statistik deskriptif maupun infrensial untuk keperluan pengujian hipotesis penelitian. Adapun gambaran yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Analisis data secara deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum tentang data yang meliputi total nilai, range, rata-rata, standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum.
2. Analisis secara inferensial digunakan untuk menguji hipotesis-hipotesis penelitian terhadap menggunakan uji korelasi dan regresi. Jadi, keseluruhan analisis data statistik yang digunakan pada umumnya menggunakan analisis komputer pada program SPSS versi 23.00 terhadap taraf signifikan α = 0.05.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**
   1. **Deskripsi Data**

Hasil analisis statistik deskriptif setiap variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1. Hasil analisis deskriptif keseimbangan, kelincahan dan motivasi terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola siswa SMA Negeri 3 Pinrang

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | | | |
|  | Keseimbangan | Kelincahan | Motivasi | Kemampuan Menggiring Bola |
| N | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Mean | 72,63 | 7,7535 | 70,60 | 15,4880 |
| Std. Deviation | 8,085 | 1,13490 | 5,697 | ,84156 |
| Range | 35 | 5,01 | 22 | 3,90 |
| Minimum | 55 | 6,07 | 58 | 13,40 |
| Maximum | 90 | 11,08 | 80 | 17,30 |
| Sum | 2905 | 310,14 | 2824 | 619,52 |

Dari tabel di atas yang merupakan gambaran data keseimbangan, kelincahan dan motivasi terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola siswa SMA Negeri 3 Pinrang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Keseimbangan siswa SMA Negeri 3 Pinrang diperoleh total nilai 2905, rata-rata 72,63, standar deviasi 8,085, data minimal 55, data maksimal 90 dan rentang 35.
2. Kelincahan siswa SMA Negeri 3 Pinrang diperoleh total nilai 310,14, rata-rata 7,7535, standar deviasi 1,13490, data minimal 6,07, data maksimal 11,08 poin dan rentang 5,01.
3. Motivasi siswa SMA Negeri 3 Pinrang diperoleh total nilai 2824, rata-rata 70,60, standar deviasi 5,697, data minimal 58, data maksimal 80 dan rentang 22.
4. Kemampuan menggiring bola siswa SMA Negeri 3 Pinrang diperoleh total nilai 619,52, rata-rata 15,4880, standar deviasi 0,84156, data minimal 13,40, data maksimal 17,30 dan rentang 3,90.

Hasil analisis data deskriptif tersebut di atas baru merupakan gambaran umum keseimbangan, kelincahan dan motivasi terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola siswa SMA Negeri 3 Pinrang. Data tersebut di atas belum menggambarkan bagaimana keterkaitan atau saling berpengaruh antara variabel penelitian tersebut. Untuk membuktikan seberapa besar pengaruh antara variabel bebas yaitu keseimbangan dan kelincahan dengan variabel terikat yaitu kemampuan menggiring bola, dimana motivasi merupakan variabel antara (*intervening*), maka diperlukan pengujian lebih lanjut yaitu dengan uji korelasi dan uji regresi.

**b. Pengujian Persyaratan Analisis**

Dalam penelitian ini uji persyaratan yang dimaksud meliputi: uji normalitas data dan uji linearitas data.

1). Uji Normalitas Data

Salah satu asumsi yang harus dipenuhi agar statistik parametrik dapat digunakan dalam penelitian adalah data harus mengikuti sebaran normal. Untuk mengetahui sebaran data keseimbangan, kelincahan dan motivasi terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola siswa SMA Negeri 3 Pinrang, maka uji normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Rangkuman hasil uji normalitas data keseimbangan, kelincahan dan motivasi terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola siswa SMA Negeri 3 Pinrang

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Variabel | Asymp. Sig (2 tailed) | Kesimpulan |
| Keseimbangan (X1) | 0,075 | Normal |
| Kelincahan (X2) | 0,084 | Normal |
| Motivasi (X3) | 0,072 | Normal |
| Kemampuan Menggiring bola (Y) | 0,094 | Normal |

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pengujian normalitas data dengan menggunakan alat uji kenormalan distribusi data *Kolmogorov – Smirnov*, yakni:

1. Diperoleh untuk keseimbangan dengan tingkat signifikan atau nilai probabilitas diatas 0,05 (0,075 lebih besar dari 0,05), maka dapat dikatakan bahwa distribusi data keseimbangan berdistribusi normal.
2. Diperoleh untuk kelincahan dengan tingkat signifikan atau nilai probabilitas diatas 0,05 (0,084 lebih besar dari 0,05), maka dapat dikatakan bahwa distribusi data kelincahan berdistribusi normal.
3. Diperoleh untuk motivasi dengan tingkat signifikan atau nilai probabilitas diatas 0,05 (0,072 lebih besar dari 0,05), maka dapat dikatakan bahwa distribusi data motivasi berdistribusi normal.
4. Diperoleh untuk keseimbangan dengan tingkat signifikan atau nilai probabilitas diatas 0,05 (0,094 lebih besar dari 0,05), maka dapat dikatakan bahwa distribusi data keseimbangan berdistribusi normal.
5. Analisis Linearitas Data

Uji linearitas digunakan untuk memastikan linear tidaknya sebaran data. Dalam pengujian linearitas berlaku ketentuan, jika harga F tidak signifikan atau lebih besar dari 0,05 maka hubungan antar variabel dinyatakan linear. Tabel berikut menunjukkan hasil uji linearitas antara variabel.

Tabel 4.3 Uji Linearitas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | Defiation from Linearity (F) | Sig | Kesimpulan |
| X1 dengan X3 | 0,188 | 2,424 | Linear |
| X2 dengan X3 | 1,707 | 0,157 | Linear |
| X1 dengan Y | 0,905 | 0,503 | Linear |
| X2 dengan Y | 2.320 | 0,058 | Linear |
| X3 dengan Y | 2,424 | 0,029 | Linear |

Berdasarkan data hasil uji linearitas pada tabel di atas diperoleh harga F (*defiation from linearity*) antara variabel keseimbangan (X1) dengan motivasi (X3) sebesar 0,188 pada signifikansi 2,424, harga F (*defiation from linearity*) antara variabel kelincahan (X2) dengan motivasi (X3) sebesar 1,707 pada signifikansi 0,157, harga F (*defiation from linearity*) antara variabel keseimbangan (X1) dengan kemampuan menggiring bola (Y) sebesar 0,905 pada signifikansi 0,503, harga F (*defiation from linearity*) antara variabel kelincahan (X2) dengan kemampuan menggiring bola (Y) sebesar 2.320 pada signifikansi 0,058, harga F (*defiation from linearity*) antara variabel motivasi (X3) dengan kemampuan menggiring bola (Y) sebesar 2,424 pada signifikansi 0,029. Hal tersebut menunjukkan bahwa harga F tidak signifikan maka hubungan antar variabel dinyatakan linear.

1. **Pengujian Hipotesis**

Berikut ini adalah perhitungan pengaruh langsung dan tidak langsung dari setiap variabel.

Tabel 4.6 Pengaruh langsung dan tidak langsung setiap variabel

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Hipotesis | Besar Pengaruh / Kontribusi | Probabilitas | Kesimpulan |
| Keseimbangan (X1) terhadap motivasi (X3) | 0,519 atau 51,9% | 0,010 | Signifikan |
| Kelincahan (X2) terhadap motivasi (X3) | -0,313 atau 31,3 % | 0,028 | Signifikan |
| Keseimbangan (X1) terhadap kemampuan menggiring bola (Y) | -0,583 atau 58,3 % | 0,000 | Signifikan |
| Kelincahan (X2) terhadap kemampuan menggiring bola (Y) | 0,207 atau 20,7% | 0,018 | Signifikan |
| Motivasi (X3) terhadap kemampuan menggiring bola (Y) | -0,237 atau 23,7% | 0,010 | Signifikan |
| Keseimbangan (X1) terhadap kemampuan menggiring bola (Y) melalui motivasi (X3) | (0,519) (-0,237) = -0,123 atau 12,3 % | (0,010) (0,010) = 0,0001 | Signifikan |
| Kelincahan (X2) terhadap kemampuan menggiring bola (Y) melalui motivasi (X3) | (-0,313) (-0,237) = 0,074 atau 7,4 % | (0,028) (0,010) = 0,00028 | Signifikan |

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengujian hipotesis 1: Keseimbangan (X1) dipengaruhi oleh motivasi (X3) pada cabang olahraga sepakbola siswa SMA Negeri 3 Pinrang.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh pada tabel menunjukkan bahwa nilai koefisien positif yaitu 0,519 dengan signifikansi (p) = 0,010 (p < 0,05) yang berarti signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa keseimbangan dipengaruhi oleh motivasi pada cabang olahraga sepakbola siswa SMA Negeri 3 Pinrang.

1. Pengujian hipotesis 2 : Kelincahan (X2) dipengaruhi oleh motivasi (X3) pada cabang olahraga sepakbola siswa SMA Negeri 3 Pinrang.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh pada tabel menunjukkan bahwa nilai koefisien positif yaitu -0,313 dengan signifikansi (p) = 0,028 (p < 0,05) yang berarti signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kelincahan dipengaruhi oleh motivasi pada cabang olahraga sepakbola siswa SMA Negeri 3 Pinrang.

1. Pengujian hipotesis 3 : Keseimbangan (X1) berpengaruh terhadap kemampuan menggiring bola (Y) pada cabang olahraga sepakbola siswa SMA Negeri 3 Pinrang.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh pada tabel menunjukkan bahwa nilai koefisien positif yaitu -0,583 dengan signifikansi (p) = 0,000 (p < 0,05) yang berarti signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa keseimbangan berpengaruh terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola siswa SMA Negeri 3 Pinrang.

1. Pengujian hipotesis 4 : Kelincahan (X2) berpengaruh terhadap kemampuan menggiring bola (Y) pada cabang olahraga sepakbola siswa SMA Negeri 3 Pinrang.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh pada tabel menunjukkan bahwa nilai koefisien positif yaitu 0,207 dengan signifikansi (p) = 0,018 (p < 0,05) yang berarti signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kelincahan berpengaruh terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola siswa SMA Negeri 3 Pinrang.

1. Pengujian hipotesis 5 : Motivasi (X3) berpengaruh terhadap kemampuan menggiring bola (Y) pada cabang olahraga sepakbola siswa SMA Negeri 3 Pinrang.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh pada tabel menunjukkan bahwa nilai koefisien positif yaitu -0,237 dengan signifikansi (p) = 0,010 (p < 0,05) yang berarti signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola siswa SMA Negeri 3 Pinrang.

1. Pengujian hipotesis 6 : Keseimbangan (X1) melalui motivasi (X3) berpengaruh terhadap kemampuan menggiring bola (Y) pada cabang olahraga sepakbola siswa SMA Negeri 3 Pinrang.

Nilai koefisien ß dan signifikansi (p) dari variabel keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola melalui motivasi diperoleh dari hasil kali antara nilai ß dan p antara variabel keseimbangan terhadap motivasi (ß = 0,519; p = 0,010) serta nilai ß dan p antara variabel motivasi terhadap kemampuan menggiring bola (ß = -0,237; p = 0,010), sehingga diperoleh nilai koefisien ß yaitu 0,106 dan signifikansi (p) sebesar 0,00017 (p < 0,05) yang berarti signifikan. Hal ini berarti bahwa keseimbangan melalui motivasi berpengaruh terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola.

1. Pengujian hipotesis 7 : Kelincahan (X2) melalui motivasi (X3) berpengaruh terhadap kemampuan menggiring bola (Y) pada cabang olahraga sepakbola siswa SMA Negeri 3 Pinrang.

Nilai koefisien ß dan signifikansi (p) dari variabel kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola melalui motivasi diperoleh dari hasil kali antara nilai ß dan p antara variabel kelincahan terhadap motivasi (ß = -0,313; p = 0,028) serta nilai ß dan p antara variabel motivasi terhadap kemampuan menggiring bola (ß = -0,237; p = 0,010), sehingga diperoleh nilai koefisien ß yaitu 0,062 dan signifikansi (p) sebesar 0,00028 (p < 0,05) yang berarti signifikan. Hal ini berarti bahwa kelincahan melalui motivasi berpengaruh terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola.

**2. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil pengujian dari semua hipotesis yang telah dilakukan pada bagian pengujian hipotesis, maka dapat dinyatakan bahwa:

1. Keseimbangan dipengaruhi langsung oleh motivasi pada cabang olahraga sepakbola.

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung antara keseimbangan terhadap motivasi sebesar 51,9%. Hal tersebut berarti bahwa tingkat keseimbangan seorang pemain bola akan berpengaruh pada tinggi rendahnya motivasi berprestasinya, dengan kata lain semakin seimbang seorang pemain bola semakin tinggi tingkat motivasi berprestasinya.

Hasil penelitian tersebut bermaksud dalam melakukan aktivitas apapun baik dalam bentuk gerakan olahraga ringan maupun berat, sederhana maupun kompleks pasti memerlukan keseimbangan, karena apabila dalam melakukan aktivitas gerak tidak menggunakan keseimbangan, maka akan menyulitkan atau menghambat dalam melakukan gerakan yang baik dan benar. Keseimbangan yang baik juga sangat di perlukan bagi tercapainya efesiensi kemampuan gerak sehingga adanya dorongan mental yang terdapat dalam diri seorang pemain untuk melakukan aktivitas – aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan serta mencapai suatu kesuksesan tersendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Sardiman A. M (2014:42) tentang teori fisiologis yakni semua tindakan manusia itu berakar pada usaha memenuhi kepuasaan dan kebutuhan organik atau kebutuhan untuk kepentingan fisik. Untuk mencapai motivasi yang baik, maka dibutuhkan keseimbangan yang baik pula. Oleh karena itu, maka sangat dibutuhkan keseimbangan.

1. Kelincahan dipengaruhi langsung oleh motivasi pada cabang olahraga sepakbola.

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa kelincahan dipengaruhi langsung oleh motivasi sebesar 31,3%. Kelincahan umumnya diperlukan untuk melakukan aktivitas. Dalam melakukan menggiring bola , perlu keseimbangan untuk menopang berat seluruh badan pada saat mengubah arah atau posisi tubuh dengan cepat yang dilakukan bersama – sama dengan gerakan lainnya. Karena dengan dorongan mental yang terdapat dalam diri seorang, untuk melakukan aktivitas – aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Hal ini sejalan dengan pendapat Harsono (Komaruddin, 2015:26) yang mengemukakan bahwa motivasi instrinsik berfungsi karena adanya dorongan-dorongan yang berasal dari dalam diri individu sendiri. Meskipun seseorang memiliki keseimbangan yang baik jika tidak ditunjang dengan motivasi yang kuat, maka seseorang akan sulit untuk mengembangkan suatu gerakan dalam melakukan menggiring bola.

1. Keseimbangan berpengaruh langsung terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa keseimbangan berpengaruh langsung terhadap kemampuan menggiring bola sebesar 58,3%. Kemampuan menggiring bola merupakan suatu gerakan yang dilakukan dengan cara menggiring bola dengan melewati tiang-tiang. Karena menggiring bola ini dilakukan dengan bergantian kaki menjadi kaki tumpu, tentulah keseimbangan sangat dibutuhkan. Dengan keseimbangan yang baik, maka gerakan-gerakan yang dilakukan akan tercipta dengan baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Radcliffe & Farentionos (Kamaruddin, 2014) yang mengemukakan bahwa dalam olahraga sepakbola selain dibutuhkan teknik yang baik juga membutuhkan komponen kondisi fisik yaitu keseimbangan. Pemain bola yang mempunyai keseimbangan yang kurang mendukung, tentu akan menemui kesulitan untuk melakukan menggiring bola. Dalam olahraga sepakbola tentulah keseimbangan menjadi faktor yang sangat berpengaruh karena sendi akan dituntut untuk memaksimalkan ruang geraknya secara maksimal.

1. Kelincahan berpengaruh langsung terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa kelincahan berpengaruh langsung terhadap kemampuan menggiring bola sebesar 20,7%. Kelincahan sangat penting dalam olahraga sepakbola khususnya dalam melakukan menggiring bola. Dengan kelincahan yang baik, maka setiap atlet sepakbola dapat melakukan suatu gerakan – gerakan yang diinginkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Sajoto (Andria Afiana, 2013) yang mengemukakan tentang untuk mempelajari keterampilan gerak dalam menggiring bola maka diperlukan komponen kondisi fisik yang baik, salah satunya adalah kelincahan. Selain itu pemain harus menjaga kelincahan ketika menggiring agar tidak terjatuh.

1. Motivasi berpengaruh langsung terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola

Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh langsung terhadap kemampuan menggiring bola sebesar 23,7%. Motivasi sangat di butuhkan dalam olahraga sepakbola , baik dalam hal latihan, proses belajar mengajar, dan pada saat pertandingan. Karena dengan dorongan mental yang terdapat dalam diri seorang atlet untuk melakukan aktivitas – aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Jadi setiap atlet sepakbola harus memiliki motivasi yang kuat karena dengan dorongan mental yang kuat dia mampu melakukan gerakan menggiring bola dengan baik serta mencapai suatu kesuksesan tersendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Maslow (Euis Karwati & Donni J.P, 2014: 173) tentang teori kebutuhan berprestasi yang menyatakan bahwa kebutuhan seseorang untuk memiliki pencapaian signifikan, menguasai berbagai keahlian, atau memiliki standar yang tinggi dan mampu menghadapi tantangan baru sehingga mendapat pengakuan akan prestasinya yang berhasil dan diakui eksistensinya karena prestasi yang diraihnya.

1. Keseimbangan melalui motivasi berpengaruh terhadap kemampuan menggiring bola.

Hasil pengujian hipotesis keenam menunjukkan bahwa keseimbangan melalui motivasi berpengaruh terhadap kemampuan menggiring bola sebesar 12,3%. Dalam melakukan menggiring bola dalam olahraga sepakbola keseimbangan sangat diperlukan agar tungkai dapat bergerak seluas dan semaksimal mungkin. Motivasi dibutuhkan dalam meningkatkan kemampuan menggiring bola karena dalam pelaksanaannya membutuhkan dorongan yang kuat pada diri seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Oleh karena itu membutuhkan motivasi yang baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Weinberg & Gould (Komaruddin, 2015:23) yang mengemukakan tentang motivasi dapat didefinisikan sebagai *intensity* atau *effort* yang mengacu pada seberapa besar usaha atlet untuk melakukan sesuatu pada situasi tertentu.

1. Kelincahan melalui motivasi berpengaruh terhadap kemampuan menggiring bola.

Hasil pengujian hipotesis ketujuh menunjukkan bahwa kelincahan melalui motivasi berpengaruh terhadap kemampuan menggiring bola sebesar 7,4%. Kelincahan dibutuhkan para atlet sepakbola untuk mengendalikan organ-organ syaraf ototnya atau terhadap kata lain agar tidak mudah untuk jatuh. Agar dapat melakukan menggiring bola yang tepat dan memiliki bentuk yang benar, maka diperlukan motivasi yang baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Gunarsa (2004:51) yang mengemukakan bahwa “motivasi untuk menampilkan suatu prilaku tertentu, dilandasi oleh adanya keinginan untuk mencapai atau memuaskan suatu kebutuhan yang ada dalam diri seorang atlet”. Karena adanya dorongan yang kuat sehingga seseorang mampu melakukan suatu gerakan – gerakan yang diinginkan.

**PENUTUP**

**Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasannya maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung antara keseimbangan dengan motivasi pada cabang olahraga sepakbola siswa SMA Negeri 3 Pinrang.
2. Terdapat pengaruh langsung antara kelincahan dengan motivasi pada cabang olahraga sepakbola siswa SMA Negeri 3 Pinrang.
3. Terdapat pengaruh langsung antara keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola pada cabang olahraga sepakbola siswa SMA Negeri 3 Pinrang.
4. Terdapat pengaruh langsung antara kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada cabang olahraga sepakbola siswa SMA Negeri 3 Pinrang.
5. Terdapat pengaruh langsung antara motivasi terhadap kemampuan menggiring bola pada cabang olahraga sepakbola siswa SMA Negeri 3 Pinrang.
6. Terdapat pengaruh tidak langsung antara keseimbangan melalui motivasi terhadap kemampuan menggiring bola pada cabang olahraga sepakbola siswa SMA Negeri 3 Pinrang.
7. Terdapat pengaruh tidak langsung antara kelincahan melalui motivasi terhadap kemampuan menggiring bola pada cabang olahraga sepakbola siswa SMA Negeri 3 Pinrang.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdullah, Arma. 1984. Olahraga Untuk Perguruan Tinggi. Sastra Udayana. Jakarta.

Baley, James, A. 1982. The Athletic Guide Increasing Strength Power and Agility. Porher Publishing. New York.

Depdikbud. 1976. Pusat kesegaran jasmani dan rekreasi. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Jakarta.

Dwijonowinoto, Kasiyo. 1993. Dasar-Dasar Ilmiah Kepelatihan. IKIP : Semarang.

Edward, Rahantoknam. 1988. Belajar  motorik:  teori  dan aplikasinya  dalam  pendidikan jasmani  dan  olahraga. Jakarta: P2LPTK Depdikbud

Gunarsa, D. Singgih. 2008. Psikologi Olahraga Prestasi. Jakarta: PT Gunung Mulia.

Haddade, Ilyas & Ismail Tola. 1991. Penuntun Mengajar dan Melatih Sepakbola. FPOK IKIP. Ujungpandang.

Harsono. 1988. Coaching dan Aspek-aspek Psychologi dalam Coaching. Depdikbud Dirjen Dikti. Jakarta.

Husdarta, S. J. 2011. Manajemen Pendidikan Jasmani. Bandung: Alfabeta.

Ismaryati. 2006. Tes dan Pengukuran Olahraga. Surakarta: Sebelas Maret UniversityPress

Jansen., Clayne R. and A. Garth Fisher. 1979. Scientific Basis of Athletic Conditioning. Lea and Febiger. Philadelphia.

Johnson, Barry L. and Jack K. Nelson. 1974. Practical Measurements for Evaluation in Physical Education, Second Edition. Burgess Publishing. Minneapolis.

Komaruddin. 2015. Psikologi Olahraga. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Mylsidayu, Apta. 2014. Psikologi Olahraga. Jakarta: Bumi Aksara.

Rahantoknam, Edward. 1988. Belajar  motorik:  teori  dan aplikasinya  dalam  pendidikan jasmani  dan  olahraga. Jakarta: P2LPTK Depdikbud

Rani, Abd Adib. 1992/1992. Ilmu Jiwa Gerak. FPOK IKIP Ujung Pandang.

Sajoto, Moch. 1988. Pembinaan kondisi fisik dalam olahraga. FPOK IKIP. Semarang.

Salam, Sofyan & Bangkona, Deri. 2012. Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi. Makassar: Universitas Negeri Makassar.

Sudjana Nana, 1992. Metode Statistik. Bandung : Tarsito.

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Manajemen. Alfabeta. Bandung.

Suryabrata, Sumadi. 1991. Metodelogi Penelitian. Rajawali Pers. Jakarta.

Syarifuddin, Aip. 1992. Atletik. Jakarta: P2TK Ditjen Dikti Depdikbud.

Widiastuti. 2011. Tes dan Pengukuran Olahraga. Jakarta: PT Bumi Timur Jaya.